



PASTIKAN VARIAN OMICRON BELUM TERDETEKSI DI YOGYA

Pemkot Gencarkan 'Testing, Tracing, dan Treatment'

YOGYA (KR) - Pemerintah telah mengumumkan kasus pertama temuan Covid-19 varian Omicron. Varian tersebut pun dipastikan belum terdeteksi di Yogya. Meski demikian Pemkot Yogya tetap mengencarkan testing, tracing dan treatment (3T) sebagai bentuk antisipasi.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan antisipasi menjadi hal yang wajib dilakukan untuk pencegahan.

"Jangan sampai ada di Yogya. Beberapa kasus yang ditemukan variannya delta. Tapi memang harus ada antisipasi, apalagi menjelang akhir tahun ada potensi peningkatan aktivitas," urainya, Kamis (16/12).

Oleh karena itu, upaya 3T yang sudah dilakukan selama ini akan terus digencarkan. Treatment bagi pasien Covid-19 tetap menjadi prioritas. Petugas kese-

hatan dibantu satgas di wilayah tidak pernah lepas melakukan pemantauan dan pemeriksaan. Begitu juga selter terpadu hingga saat ini masih dioperasikan untuk menopang bed di rumah sakit.

Sedangkan tracing juga selalu ketat untuk mencari kontak erat. Setiap ada temuan kasus baru, sedikitnya sepuluh orang kontak erat dilakukan pemeriksaan. Hampir setiap temuan kasus baru, hasil tracing juga tidak menemukan ada penularan kasus Covid-19, baik di lingkungan keluarga maupun komunitas.

Sementara upaya testing sejauh ini juga tidak dihentikan. Selain melakukan skrining bagi siswa yang menjalani pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah, komunitas lain juga menjadi sasaran. Terutama tenaga kesehatan serta pekerja yang kerap berhubungan dengan masyarakat luas.

"Kelompok-kelompok yang memiliki potensi besar terpapar, kita skrining. Saat ini sedang kita susun bagi petugas di Malioboro. Bahkan pada akhir pekan juga ada testing acak bagi wisatawan yang di Malioboro sebagai antisipasi momentum Natal dan tahun baru," urai Emma.

Selain itu, kendati penerapan PPKM level 3 batal dilaksanakan, namun identitas kesehatan bagi setiap penduduk yang melakukan perjalanan jarak jauh tetap harus diper-

hatikan. Jangan sampai wisatawan yang masuk Yogya dalam kondisi tidak sehat, apalagi membawa virus Korona dan berpotensi memberikan penularan.

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Yogya Yudiria Amelia, menambahkan untuk memastikan varian Omicron memang perlu ada uji laboratorium. Akan tetapi varian itu pun belum terdeteksi di Kota Yogya. Apalagi laju penambahan kasus di kota ini sudah sangat landai. Rata-rata kasus harian berada di bawah lima kasus, bahkan beberapa kali nol.

"Rata-rata kasus baru yang ditemukan karena riwayat perjalanan atau hasil skrining. Kondisinya pun tidak ada gejala sakit atau bukan karena sakit," katanya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005